

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter menjadi salah satu topik penting dalam dunia pendidikan, terutama di era 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi dan informasi.¹ Hal ini menjadi landasan moral untuk generasi kita agar menggunakan teknologi dengan lebih cerdas dan bertanggung jawab. Perkembangan teknologi memengaruhi terhadap perkembangan anak-anak dan remaja secara signifikan, banyak dari mereka yang mengalami degradasi moral, seperti perilaku kurang jujur, tidak sopan hingga penggunaan bahasa yang kasar dalam kehidupan sehari-hari.² Untuk mencegah anak-anak dan remaja kehilangan nilai-nilai moral, Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan pendidikan karakter.

Fenomena merosotnya karakter berbangsa di tanah air dapat disebabkan lemahnya pendidikan karakter dalam meneruskan nilai-nilai kebangsaan pada saat alih generasi. Di samping itu, lemahnya implementasi nilai-nilai berkarakter di lembaga-lembaga pemerintahan dan kemasyarakatan ditambah berbaurnya arus globalisasi telah mengaburkan kaidah-kaidah moral budaya bangsa yang sesungguhnya bernilai tinggi. Akibatnya, perilaku-prilaku tidak

¹ Reni Cahyani Dan N Heni, "Penerapan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an" 6, No. 1 (2023).

² Maidarlis, " Implementasi Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sd Muhammadiyah Silungkang Tigo Kota Sawahlunto", (Tesis, Universitas Muhammadiyah, Sumatra Barat, 2023), 1.

normatif semakin jauh merasuk ke dalam dan berakibat merusak kehidupan berbangsa.³

Menurut Zakiah Daradjat bahwa salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. Dampak dari globalisasi yang terjadi saat ini telah membawa masyarakat Indonesia terlupa akan pembentukan karakter bangsa.⁴ Padahal, pendidikan sejatinya berfokus pada pada pembentukan kepribadian dan akhlak mulia peserta didik, bukan hanya kecerdasan intelektual mereka.⁵ Oleh karena itu, pendidikan karakter harus sangat diperhatikan agar generasi penerus bangsa dapat mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan jati diri.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁶ Pendidikan tidak hanya mengejar

³ Inar Suminar and Listia Maliahani, “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus Di SDN Babakan Sirna Kota Sukabumi),” *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 01 (2023): 497–508.

⁴ Suminar and Maliahani.

⁵ Diina Mufidah et al., *Integrasi Nilai Nilai Islami Dan Penguatan Pendidikan Karakter* (UPT Penerbitan: Universitas PGRI Semarang Press, 2022).

⁶ Nantara Didit, “Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, (2022), 2251–60.

kecerdasan, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang utuh bagi peserta didik.

Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting dalam sistem pendidikan Indonesia, terutama dalam pendidikan Islam yang sejak awal telah menekankan pentingnya pembentukan akhlak.⁷ Hal ini menunjukkan bagaimana tujuan pendidikan nasional dapat disesuaikan dengan nilai-nilai Islam yang menjadikan akhlak sebagai fondasi utama.

Meskipun pendidikan agama telah diintegrasikan dalam kurikulum sekolah menunjukkan bahwa peserta didik belum benar-benar memahami nilai-nilai keagamaan.⁸ Oleh karena itu, metode tambahan diperlukan untuk memungkinkan siswa memahami nilai-nilai tersebut. Banyak siswa mengerti tentang aspek kognitif agama, tetapi mereka kurang mampu menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan nyata.⁹ Kondisi ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan, yakni tercapainya manusia beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Fakta bahwa pendidikan seringkali hanya menekankan kecerdasan intelektual sementara mengabaikan aspek emosional, moral, dan spiritual.¹⁰ Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang sempurna, ada kebutuhan untuk keseimbangan.

Urgensi penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter dapat dilihat melalui implementasi program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul

⁷ Yasinta Azizah, "Efektifitas Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Di Mi Miftahul Jannah Cijantung," *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 3, No. 2 (2022), 164.

⁸ Dwi Respatiningrum, "Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini," *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9 (2018), 1689–99.

⁹ Zinnur Aini, "Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Mi Al Amin Pejeruk", (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Mataram, 2020), 26.

¹⁰ Muhammad Rizal Riyadin, "Islami Di Smp Ahmad Dahlan Boarding School", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah, Surakarta 2020), 3.

Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri. Selain membantu peserta didik menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, program ini mengajarkan mereka untuk memahami, mempertahankan, dan menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sejalan dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.¹¹ Hal ini menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an harus disertai dengan pembentukan akhlak, sebagaimana sabda beliau:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya :*“Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”*. (HR. Ahmad)¹²

Pendidikan tahfidz di madrasah menjadi salah satu pendekatan strategis dalam membangun karakter Islami siswa. Fakta bahwa Al-Qur'an menjamin pemeliharaan dan kemudahan menghafalnya.¹³ Pendidikan Tahfidz bukan hanya meningkatkan iman peserta didik tetapi juga membangun moral yang teguh.

Pemilihan tema penanaman nilai-nilai Islam dalam membentuk karakter siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri, didasarkan pada fenomena nyata bahwa pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an terbukti mampu membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.¹⁴ Program ini juga menjadi jawaban atas kebutuhan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga integrasi antara ilmu pengetahuan, keterampilan, dan

¹¹ *Ibid.*

¹² Musnad Ahmad, 8595.

¹³ Studi Atas et al., “Tahfiz Al-qur'an dalam Kajian ‘ Ulûm Al-Qur ’an Sekolah Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta 1429 H / 2008 M,” 2008.

¹⁴ R Afriani, “Peran Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Madrasah,” Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (2019).

pembentukan akhlak.¹⁵ Dengan demikian, kontribusi nyata yang diharapkan adalah terwujudnya siswa madrasah yang unggul secara intelektual sekaligus kuat dalam spiritual dan moral.

Dengan mempertimbangkan masalah-masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan kebutuhan mendesak di tengah tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Lembaga pendidikan Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri dengan program Tahfidz Al-Qur'an berupaya menanamkan nilai-nilai Islam untuk membentuk generasi yang cerdas sekaligus berakhlak mulia. Oleh karena itu, penelitian ini fokus pada "Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai-nilai Islam diinternalisasikan pada siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri?
2. Bagaimana proses kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri dapat membentuk karakter siswa?
3. Apa saja yang menjadi problem dalam membentuk karakter siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri?

¹⁵ D Putri, "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Tahfidzul Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah," 2020.

4. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam membentuk karakter siswa melalui program tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai Islam pada siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri.
2. Untuk mengetahui proses kegiatan Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri dapat membentuk karakter siswa.
3. Untuk mengetahui problem dalam pembentukan karakter siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri.
4. Untuk mengetahui solusi dalam membentuk karakter siswa melalui program Tahfidz Al-Qur'an di Ma'had Raudhotul Ulum Putri MTsN 2 Kanigoro Kras Kediri

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki kurikulum program Tahfidz Al-Qur'an, terutama yang berkaitan dengan pendidikan

agama islam, sehingga dapat membentuk karakter yang lebih kuat bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Ma'had

Hasil penelitian dapat digunakan oleh kepala Ma'had untuk menilai dan memperbaiki program Tahfidz mereka saat ini. Dengan program Tahfidz yang efektif, diharapkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di sekolah akan meningkat.

b. Bagi Guru Tahfidz

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mendapatkan pengetahuan baru tentang cara-cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an pada siswa dan untuk menilai praktik pembelajaran mereka.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru, meningkatkan pengetahuan dan membantu peneliti atau mahasiswa memahami pentingnya karakter di zaman sekarang, terutama dalam bidang pendidikan agama Islam

E. Definisi konsep

1. Penanaman

Menurut KBBI penanaman dapat didefinisikan sebagai proses, cara, perbuatan menanam, menanam, atau menanamkan. Memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk mendapatkan hasil

produk dari tanaman yang dibudidayakan dikenal sebagai pemaman.¹⁶ Jadi, peneliti mendefinisikan penanaman nilai sebagai proses menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an untuk membentuk karakter siswa yang dimana hal itu sangat penting bagi kehidupan sehari-hari.

2. Nilai-Nilai Islam

Dari perspektif etimologis kata nilai berarti harga atau derajat, sedangkan dari perspektif terminologis nilai adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menghukum atau memutuskan tindakan dan tujuan tertentu.¹⁷ Jadi, peneliti mendefinisikan nilai keislaman sebagai ide dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh siswa mengenai beberapa masalah penting yang berkaitan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat

3. Karakter

Karakter diartikan sebagai dasar, kepribadian, tingkah laku/perilaku dan kebiasaan yang berpola. Pada umumnya manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.¹⁸ Jadi, karakter yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi disiplin, mandiri, serta tanggung jawab yang terbentuk dari kebiasaan sehari-hari siswa melalui program tahfidz AL-Qur'an.

¹⁶ Darmiah, "Penanaman Nilai Akhlak Pada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, Vol. 13, No. 1, (2023), 22.

¹⁷ Junaidi Songidan, Heri Cahyono, and Liana Fatdila, "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Wasathiyah Dalam Membangun Potensi Harmoni Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, Vol. 6, No. 2, (2021), 221. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v6i2.1819>.

¹⁸ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa* (Mataram: IAIN Jember Press, 2016).

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari kesalah pahaman dan plagiasi. Peneliti melakukan studi literatur tentang temuan penelitian sebelumnya yang serupa dengan tema penelitian ini agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah penelitian, menghasilkan kebaruan, dan menunjukkan posisi peneliti. Beberapa penelitian yang setopik sebagai berikut:

No.	Nama, judul, dan tahun	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1.	Muhammad Shobirin. "Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam penanaman karakter Islami", 2018.	Membahas tentang membentuk Karakter pada siswa, disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Fokus masalah, lokasi, dan waktu penelitian.	Langkah-langkah pendidikan karakter Islami melalui pembelajaran Tahfidz Al Qur'an SD I Nurul Qur'an Semarang telah memberikan salah satu bentuk dan pola pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran Tahfidz Al Qur'an yang memasukan 5 karakter yaitu: Religius, bersih, istiqomah, disiplin, dan sabar dalam pembelajarannya. ¹⁹
2.	Zulfitria. "Peran pembelajaran tahfidz al-quran dalam pendidikan	Membahas tentang membentuk Karakter pada siswa, disertai	Fokus masalah, lokasi, dan waktu penelitian.	Pendidikan Tahfidz Al-Quran di TK HIAMA Kids berfungsi sebagai

¹⁹ Muhammad Shobirin, "Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Dalam Penanaman Karakter Islami," *Cemara Education and Science* 6, no. 1 (2018): 16–30, <https://doi.org/10.62145/ces.v2i1.67>.

	karakter siswa”, 2018.	menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif		pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia kepada peserta didik dalam rangka membangun manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. ²⁰
3.	Zinnur Aini, “Implementasi program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembentukan karakter siswa MI Al-Amin Pejeruk”, 2020.	Membahas tentang membentuk Karakter pada siswa, disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.	Dari segi fokus penelitian mulai dari perencanaan kegiatan, proses pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Sedangkan dari segi metode penelitian yakni lokasi penelitian dan waktu.	Perencanaan program Tahfidz al-Qur’an di MI Al Amin Pejeruk sudah sesuai dengan tahapan-tahapan program Tahfidz al-Qur’an, yang disusun melalui tahapan menetapkan program yang akan dilaksanakan. ²¹
4.	Ahmad Fawaid. “Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis al-qur’an melalui hafalan juz ‘amma di SDIT ABFA Pamekasan”, 2021.	Membahas tentang membentuk Karakter pada siswa, disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Fokus masalah, lokasi, dan waktu penelitian.	Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis al-qur’an diberikan kepada siswa meliputi akhlaq, kedisiplinan, jujur, rasa tanggung jawab dan Faktor penghambat di lembaga

²⁰ Zulfitria, “Peran Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Siswa,” *Journal of Biology Education*, 2018, 301–10, https://repository.ump.ac.id/12473/7/DESKA_WAHYU_ANDANTI_DAPUS.pdf.

²¹ Zinnur Aini, “Implementasi Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Al-Amin Pejeruk” (2020).

				pendidikan SDIT ABFA salah satunya yaitu lingkungan dan dukungan keluarga. ²²
5.	Abd Samad, “Implementasi program Tahfidz Al-Qur’an dalam pembentukan karakter religius santri di MTS At-Tahzib Kekait dan MTS Al-Ishlahuddiny Kediri, Lombok Barat”, 2022.	Membahas tentang membentuk Karakter religius pada siswa melalui Program Tahfidz Al-Qur’an. disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Dari segi fokus penelitian mulai dari pelaksanaan kegiatan, pembentukan karakter meliputi metode pembentukan karakter religius, tahapan pembentukan karakter religius, indikator pembentukan karakter religius. Sedangkan dari segi metode penelitian yakni lokasi penelitian.	Pembentukan karakter religius santri di MTs At-Tahzib Kekait dan MTs Al-Ishlahuddiny sudah dapat dikatakan baik sesuai indikator dengan menerapkan metode pembentukan karakter religius. ²³
6.	Dewi Qurrotul Afidah, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk karakter siswa di SMPN 1 Bondowoso”, 2022.	Membahas tentang membentuk Karakter pada siswa melalui Program Tahfidz Al-Qur’an. disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Dari segi fokus penelitian mulai dari pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur’an dalam membentuk nilai karakter siswa melalui disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras. Sedangkan dari segi metode penelitian yakni menggunakan jenis penelitian <i>field research</i> ,	Pembentukan nilai karakter disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras siswa di SMPN 1 Bondowoso melalui program Tahfidz Al-Qur’an sudah terlaksana dengan baik .ditunjukkan dari hal-hal berikut: disiplin (waktu, peraturan dan tata tertib

²² Khairul Bariyah, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur’an Melalui Hafalan Juz ‘amma Di SDIT ABFA Pamekasan” (2020).

²³ Abd Samad, *Implementasi Program Tahfidz Al- Qur ’ an Dalam Pembentukan Karakter Religius Dalam Pembentukan Karakter Religius Santri Di Mts At-Tahzib Kekait Dan Mts Al-*, 2022.

			penentuan subjek menerapkan teknik <i>purposive</i> , dan lokasi penelitian.	kelas Tahfidz), berkomitmen untuk istiqomah menghafal Al-Qur'an, memiliki semangat tinggi dalam menghafal, tidak menunda-nunda setoran, serta menuntaskan hafalan dengan baik. ²⁴
7.	Risqi Desiana, "Upaya pembentukan karakter religius di dalam pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an kelas VIII MTS Darul Hikmah Ngompak Ngrambe Ngawi", 2022.	Membahas tentang membentuk Karakter religius pada siswa. disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.	Dari segi fokus penelitian mulai dari upaya program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk nilai karakter siswa melalui pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan. Sedangkan dari segi metode penelitian yakni lokasi penelitian.	Upaya guru Tahfidz dalam pembentukan karakter religius siswa kelas VIII Tahfidz melalui pemahaman, pembiasaan, dan keteladanan. Adapun faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter religius, faktor pendukungnya seperti mendapat dukungan dari madrasah dan semangat serta motivasi dari siswa. Sedangkan faktor penghambatnya seperti siswa kurang mentaati peraturan dan adanya dampak negatif internet

²⁴ Dewi Qurrotul Afidah, *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SMPN 1 Bondowoso*, 2022.

				dan game online. ²⁵
8.	Dinda Dwi Azizah. “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik”, 2023.	Membahas tentang membentuk Karakter religius pada siswa, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif,	Fokus masalah, jenis penelitian studi kasus, lokasi, dan waktu penelitian.	Perencanaan program tahfidz Al-Qur’an di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Padang disusun melalui beberapa prosedur, sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dengan proses hafalan, metode yang digunakan, dan keterlibatan guru dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur’an dan pembentukan karakter, dan tahap evaluasi tengah semester dilakukan sekali tiga bulan Sedangkan evaluasi akhir semester dilakukan sekali enam bulan. ²⁶
9.	Alfan Absor Mukmin, M. Rizqi Amaluddin, Nurmahmudi Ismail. “Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui	Membahas tentang membentuk Karakter religius pada siswa. disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan	Fokus masalah, lokasi, dan waktu penelitian.	Keberadaan program tahfidz Al-Qur’an membentuk karakter santri yang religius, terlihat dengan keteraturan santri yang mengikuti

²⁵ Risqi Desiana, “Upaya Pembentukan Karakter Religius Di Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Kelas VIII MTS Darul Hikmah Ngompak Ngrambe Ngawi” 2, no. 4 (2023): 31–41.

²⁶ Dinda Dwi Azizah, “Pelaksanaan Program Tahfidz Al- Qur ’ an Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik” 3, no. 1 (2023): 60–73.

	Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumuli", 2023.	jenis penelitian deskriptif.		program tahfidz untuk mengikuti shalat berjamaah. di masjid dan suka membaca Al-Qur'an. ²⁷
10.	Maidarlis," Implementasi program Tahfidz dalam membentuk karakter peserta didik di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo Kota Sawahlunto", 2023.	Membahas tentang membentuk Karakter pada siswa melalui Program Tahfidz. disertai menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.	Fokus masalah, lokasi, dan waktu penelitian	Perencanaan program Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo sudah sesuai dengan tahapan-tahapan program Tahfidz Al-Qur'an, Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik bisa dilihat dengan proses hafalan dan metode yang digunakan dan keterlibatan guru dalam melaksanakan program, Implikasi terhadap terbentuknya karakter peserta didik menjadi lebih baik seperti jujur dan disiplin waktu dalam setoran hafalan. ²⁸

²⁷ Alfian Absor Mukmin, M Rizqi Amaluddin, and Nurmahmudi Ismail, "Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Di MI Al-Hijriyah Karya Mulya Kota Prabumuli," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 9, no. 3 (2023): 1387–96, https://jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/546.

²⁸ Maidarlis, "Implementasi Program Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SD Muhammadiyah Silungkang Tigo Kota Sawahlunto" 2, no. 4 (2023): 31–41.